

LAPORAN IDENTIFIKASI NKT

1. IDENTIFIKASI LOKASI NKT

Berdasarkan hasil revisi Identifikasi NKT yang dilakukan pada tahun 2022, telah diidentifikasi lokasi untuk setiap temuan NKT sebagai berikut:

NKT	Atribut	Definisi	Lokasi NKT
NKT 1 Keanekaragaman hayati termasuk species endemik dan species langka terancam atau hampir punah yang signifikan di tingkat global, regional atau nasional.	NKT 1.1	Kawasan yang mengandung atau menyediakan fungsi dukungan keanekaragaman hayati bagi kawasan lindung dan atau konservasi	KPPN, sempadan sungai, buffer zone HL Wehea, kawasan dengan ketererangan > 40%, sepan/pengasinan, kantong satwa, pelestarian plasma ulin, konservasi hutan kerangas (resapan air)
	NKT 1.2	Species yang sangat terancam punah	KPPN, sempadan sungai, buffer zone HL Wehea, kawasan dengan ketererangan > 40%, sepan, kantong satwa, pelestarian plasma ulin, konservasi hutan kerangas (resapan air). Indikator kritis, Orangutan (<i>Pongo pygmaeus</i>), Rangkong gading (<i>Rhinoplax vigil</i>)
	NKT 1.3	Kawasan yang berisi Habitat untuk Kelangsungan populasi dari spesies Langka, Jelajah Terbatas, atau Dilindungi.	Lokasi overlapping dengan NKT 1.1; 1.2. Titik sebaran pohon buah, ficus. Satwa liar indicator Beruang madu (<i>Helarctos malayanus</i>), Kucing Batu (<i>Pardofelis marmorata</i>), Lutung Merah (<i>Presbytis rubicunda</i>), Owa Kelawat (<i>Hylobates funereus</i>), Macan Dahan (<i>Neofelis diardi</i>), Kucing Batu (<i>Pardofelis marmorata</i>), dan Kucing Kuwuk (<i>Prionailurus bengalensis</i>)
NKT 2 Ekosistem dan mosaik tingkat lanskap. Lanskap hutan utuh dan ekosistem tingkat lanskap dan ekosistem mosaik yang signifikan di tingkat global, regional atau nasional, dan yang berisi kelangsungan populasi	NKT 2.1	Lanskap alam luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami.	Daerah dengan ketinggian 400-950 m dpl, sub DAS Kelay, hulu sungai Seleq, Sub DAS Kelay, hutan kerangas dan areal dengan ketinggian lebih dari 400 m dpl berhutan kerangas
	NKT 2.2	Kawasan alami yang berisi dua atau lebih ekosistem yang berdekatan.	Zona transisi ekosistem hutan Dipterokarpa (0-500 m dpl) dengan ekosistem hutan pegunungan bawah (500-1.000 mdpl). Dan Zona transisi ekosistem hutan kerangas dengan ekosistem hutan pegunungan bawah.
	NKT 2.3	Kawasan yang mengandung contoh populasi dari spesies yang paling alami	Overlapping NKT 1.1; 1.2; 1.3; 2.1; dan 2.2. Seperti Buffer zone HL Wehea, sempadan sungai, KPPN, konservasi hutan kerangas dan beberapa daerah tinggi dan lanskap hulu sungai

dari sebagian besar species yang ada secara alami dalam pola distribusi dan kelimpahan alami.			Kelay-Telen.
NKT 3 Ekosistem dan habitat, ekosistem langka, terancam atau terancam Punah, habitat atau refugia.	NKT 3	Kawasan dengan ekosistem Langka, atau terancam punah	Ekosistem yang berpotensi terancam, kerentanan perubahan tutupan lahan pada tahun 2050. Misalnya kawasan berbatasan dengan kebun, akses jalan, sungai dan topografi relatif datar.
NKT 4 Jasa ekosistem kritis. Jasa ekonomi dasar dalam situasi kritis, termasuk perlindungan tangkapan air dan penegndalian erosi tanah dan lereng yang rentan.	NKT 4.1	Kawasan atau Ekosistem yang penting untuk penyedia air dan pencegahan banjir bagi masyarakat hilir	Kawasan perlindungan setempat/ sempadan sungai Melnyiu, sungai Jamtak, sungai Melguan dan sungai Seleq. Kawasan Hulu sungai : Sub-Sub DAS Jamtak, Sub-Sub DAS Melguan, Sub-Sub DAS Seleq. kawasan dengan kelerengan $\geq 40\%$, hutan kerangas
	NKT 4.2	Kawasan atau Ekosistem Penting untuk Pencegahan Erosi dan Sedimentasi.	Kawasan dengan kelerengan yang curam (diatas 40%).
	NKT 4.3	Kawasan yang berfungsi sebagai hambatan alami Penyebaran Kebakaran Hutan atau Lahan.	Alur-alur sungai Seleq, sungai Melguan, sungai Jamtak, dan sungai Melnyiu

2. IDENTIFIKASI ANCAMAN NKT

Berdasarkan hasil revisi Identifikasi NKT yang dilakukan pada tahun 2022, telah diidentifikasi ancaman untuk setiap temuan NKT sebagai berikut:

NKT	Atribut	Definisi	Identifikasi Ancaman NKT	Tingkat Ancaman NKT
NKT 1 Keanekaragaman hayati termasuk species endemik dan species langka terancam atau hampir punah yang signifikan di tingkat global, regional atau nasional.	NKT 1.1	Kawasan yang mengandung atau menyediakan fungsi dukungan keanekaragaman hayati bagi kawasan lindung dan atau konservasi	Kegiatan pembalakan	Rendah sampai sedang
			Perambahan hutan menjadi ladang	Rendah
			Perburuan liar	Sedang
			Pencurian keanekaragaman hayati	Rendah
	NKT 1.2	Species yang sangat Terancam punah	Perburuan satwa	Sedang
			Kegiatan pembalakan/pemanenan	Tinggi
			Perambahan hutan menjadi ladang	Rendah
			Kegiatan pemanenan dengan konsep RIL	Sedang
	NKT 1.3	Kawasan yang berisi Habitat untuk Kelangsungan populasi dari spesies Langka, Jelajah Terbatas, atau Dilindungi.	Kegiatan pembalakan liar	Rendah
			Konversi hutan menjadi ladang	Rendah
			Perburuan liar	Sedang
	NKT 2 Ekosistem dan mosaik tingkat lanskap. Lanskap hutan utuh dan ekosistem tingkat lanskap dan ekosistem mosaik yang signifikan di tingkat global, regional atau nasional, dan yang berisi kelangsungan populasi dari	NKT 2.1	Lanskap alam luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami.	Kebijakan pemerintah daerah
Konversi lahan hutan menjadi peruntukan lain				Tinggi
Ketidakpastian kawasan hutan.				Sedang
NKT 2.2		Kawasan alami yang berisi dua atau lebih ekosistem yang berdekatan.	Kegiatan logging	Rendah
			Perburuan liar	Sedang
			Pencurian keanekaragaman hayati	Sedang
NKT 2.3		Kawasan yang mengandung contoh populasi dari spesies yang paling alami	Kegiatan logging	Sedang
			Perburuan liar	Sedang
			Pencurian kehati (gaharu)	Sedang

NKT	Atribut	Definisi	Identifikasi Ancaman NKT	Tingkat Ancaman NKT
sebagian besar species yang ada secara alami dalam pola distribusi dan kelimpahan alami.			Konversi lahan untuk peruntukan lain	Sedang
			Kebakaran hutan	Rendah
NKT 3 Ekosistem dan habitat, ekosistem langka, terancam atau terancam Punah, habitat atau refugia.	NKT 3	Kawasan dengan ekosistem Langka, atau terancam punah	Konversi atau alih fungsi lahan	Sedang
			Komitmen pemerintah untuk alih fungsi lahan	Sedang
			Kebakaran	Sedang
NKT 4 Jasa ekosistem kritis. Jasa ekonomi dasar dalam situasi kritis, termasuk perlindungan tangkapan air dan penegndalian erosi tanah dan lereng yang rentan.	NKT 4.1	Kawasan atau Ekosistem yang penting untuk penyedia air dan pencegahan banjir bagi masyarakat hilir	Penebangan pada areal sempadan sungai	Rendah
			Penebangan pada hutan dekat anak-anak sungai	Sedang
			Pengetahuan tentang tata batas areal	Sedang
	4.2	Kawasan atau Ekosistem Penting untuk Pencegahan Erosi dan Sedimentasi.	Penebangan pada areal kelerengan tinggi	Sedang
			Bencana alam	Sedang
	NKT 4.3	Kawasan yang berfungsi sebagai hambatan alami Penyebaran Kebakaran Hutan atau Lahan.	Penebangan pada areal sempadan sungai	Rendah
			Penebangan pada hutan dekat anak-anak sungai	Sedang
			Kebakaran hutan	Sedang